

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE QUIZ
TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
TI&K DI KELAS VII SMP N 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



OLEH :

**SYOFWAN KHAIRI
00030 / 2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team*
Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran TI&K di Kelas VII
SMP N 16 Padang

Nama : Syofwan Khairi

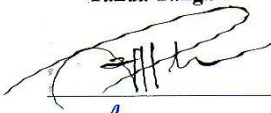
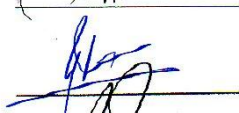
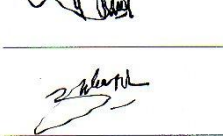
NIM/TM : 00030/2008

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 19860 2 1001	
Sekretaris	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	: 1. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	2. Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
	3. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	

ABSTRAK

Syofwan Khairi (00030) : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TI&K Di Kelas VII SMP N 16 Padang

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang pembelajaran TI&K di SMP N 16 Padang, proses pembelajaran TIK kurang berjalan dengan baik karena kurangnya variasi dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa kurang, akibatnya hasil belajar siswa masih rendah. Untuk hal tersebut maka digunakanlah metode belajar aktif *Tipe Quiz Team* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penggunaan metode belajar aktif *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TI&K.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *kuasi eksperimen*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 16 Padang yang berjumlah 252 orang yang terdiri dari 8 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas VII.6 dan VII.8 masing-masing kelas siswanya berjumlah 31 dan 30 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan tes, dan alat pengumpul data yaitu lembar soal tes. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menggunakan metode belajar aktif *Tipe Quiz Team* 75,64 dengan standar deviasi (SD) 15,26 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode belajar aktif *Tipe Quiz Team* 67,67 dengan standar deviasi (SD) 12,57. Berdasarkan perhitungan *t-test* diperoleh *t* hitung 2,1928 pada taraf kepercayaan 0,05 *t*-tabel adalah 2,000, jadi *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode belajar aktif *Tipe Quiz Team* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 16 Padang pada taraf kepercayaan α 0,05.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TI&K Di Kelas VII SMP N 16 Padang"**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs.Zelhendri Zen,M.Pd dan Dra.Zuwirna,M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
2. Ketua dan Sekretaris serta Staf Pengajar Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan Surat Izin Penelitian.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
5. Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah SMP N 16 Padang.

6. Majelis Guru SMP N 16 Padang.
7. Guru Mata Pelajaran TIK SMP N 16 Padang.
8. Pegawai Tata Usaha SMP N 16 Padang.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, kakak, dan saudara-saudaraku.
10. Buat Teman-teman yang telah memberi dorongan dan memberi masukan dalam penelitian skripsi ini.
11. Serta teman-teman angkatan BP 2008

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Hasil Belajar	14
3. Tinjauan Mata Pelajaran TIK	15
4. Tinjauan Tentang Metode	17
5. Metode Belajar Aktif (<i>Avtive Learning</i>)	17
6. Tinjauan Tentang <i>Tipe Quiz Team</i>	19
7. Kaitan Penggunaan Metode Tipe Quiz Team dalam Pembelajaran TIK	20
B. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Desain Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	27
F. Prosedur Penelitian	28

	G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN	32
	A. Deskripsi Data	32
	B. Analisis Data	36
	C. Pembahasan.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	43
	A. Kesimpulan.....	43
	B. Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	47
	LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Halaman</i>
1. Rata-rata Hasil Ulangan Harian TIK Siswa Kelas VII Semester II Tahun Ajaran 2011/2012	4
2. Populasi dan Sampel Penelitian Pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Negeri16 Padang	24
3. Desain Penelitian Pada Kelas VII SMP N 16 Padang.....	25
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	29
5. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen	31
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol	33
7. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Metode Aktif Tipe <i>Quiz Team</i> dan yang Tidak MenggunakanTipe <i>Quiz Team</i>	34
8. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	35
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	37
11. Hasil Pengujian Dengan t-test	38
12. Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
13. Skema Kerangka Konseptual	21
14. Grafik HistogramData Nilai Kelas Eksperimen	32
15. Grafik Histogram Data Nilai Kelas Kontrol	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Halaman</i>
16. Silabus	47
17. RPP Kelas Eksperimen	55
18. RPP Kelas Kontrol	76
19. Kisi-Kisi Soal	91
20. Lembar Soal Tes	93
21. Kunci Jawaban Soal Tes	100
22. Lembar Jawaban	101
23. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	102
24. Hasil Belajar Kelas Kontrol	104
25. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TIK Kelas Eksperimen .	106
26. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TIK Kelas Kontrol	108
27. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	110
28. Uji Normalitas Kelas Kontrol	111
29. Uji Homogenitas	112
30. Uji Hipotesis	114
31. Tabel Z	115
32. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	116
33. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	117
34. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t	118
35. Surat Penugasan Dosen Pembimbing	119
36. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	120
37. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	121
38. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	122
39. Dokumentasi Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan keharusan bagi setiap bangsa khususnya bangsa Indonesia. Dalam era globalisasi ini, di tuntut kesiapan setiap bangsa untuk dapat bersaing secara global. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi merupakan modal utama untuk mampu berkompetisi dipasar bebas tersebut.

Bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, sudah seharusnya pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama oleh pemerintah.

Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan, baik jasmani maupun rohani dimasa mendatang. Di samping hal tersebut pendidikan juga merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu komponen tersebut adalah guru. Guru memegang peranan penting dalam membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Tidak hanya itu saja tetapi juga memotivasi peserta didik untuk belajar.

Guru diharapkan mampu merancang kegiatan proses pembelajaran dimana peserta didik mampu membangun pengetahuan mereka sendiri secara aktif. Sejalan dengan pendapat Ibrahim (2000:17) bahwa

“Proses pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menelaah materi yang dibahas akan menimbulkan suasana yang lebih terasa nyaman, mengesankan, dan materi pelajaran itu akan bertahan relatif lama di dalam pikiran mereka”

Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Indikator untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran peserta didik adalah melalui hasil belajar. Menurut Nana Sudjana (1998:39) ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri siswa (kemampuan yang dia miliki) dan faktor dari luar diri siswa atau lingkungan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka guru harus mampu memotivasi peserta didik dengan menggunakan berbagai cara melalui metode, teknik, taktik dan gaya mengajar yang merupakan strategi mengajar seorang guru.

Permasalahan yang sering ditemui oleh guru di dalam kelas adalah siswa belajar secara pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tak terkecuali untuk mata pelajaran TI&K di tingkat SMP, terutama untuk kelas VII yang masih terbilang baru dalam lingkungan sekolahnya.

Mata pelajaran TI&K dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Selain itu mata pelajaran ini perlu diperkenalkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam

kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil dari TI&K banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan tanggal 2 April 2012, penulis menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran TI&K di SMP Negeri 16 Padang yaitu beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam menerima materi pelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari beberapa orang siswa yang melakukan kegiatan lain seperti berbicara dengan teman sebangku, mencoret-coret kertas, mengganggu teman, dan kegiatan-kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran di kelas (tidak bermanfaat). Jika dilihat dari situasi dan kondisi dalam kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga tidak ada respon, kritik, dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai *feed back* atau umpan balik dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor ketidakaktifan siswa salah satunya dikarenakan materi pelajaran TI&K untuk kelas VII didominasi oleh materi yang bersifat teori. Hal tersebut terlihat dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran TI&K yang dikembangkan dalam silabus pada (Lampiran 1). Berdasarkan SKKD tersebut, jelas bahwa materi TI&K untuk kelas VII lebih terfokus oleh materi yang bersifat teori. Siswa dihadapkan kepada teori-

teori sebelum melakukan praktek dalam pengoperasian komputer. Hal ini membuat siswa mengeluh dan merasa bosan mengingat pelajaran TI&K dalam persepsi mereka adalah mata pelajaran yang bersifat praktek sementara kenyataan yang mereka hadapi tidak seperti yang dipersepsikan itu. Keinginan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran TI&K cenderung menurun dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cenderung kurang diperhatikan.

Demikian juga halnya dengan guru yang hanya memberikan materi dengan cara yang kurang bervariasi serta kurang memperdulikan siswa paham atau tidak dengan materi yang di ajarkan. Sehingga hal ini membuat siswa kurang tertarik mengikuti mata pelajaran TI&K.

Hal ini diperkuat dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan salah seorang guru TIK SMP N 16 Padang pada bulan April 2012 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK masih ada yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah diterapkan yaitu 75. Datanya dapat dilihat dari Tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Rata-Rata Hasil Ulangan Harian TI&K Siswa
Kelas VII Semester II Tahun Ajaran 2012/2013**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Sampel
VII-1	33	75	-
VII-2	32	70	-
VII-3	30	65	-
VII-4	31	72,5	-
VII-5	30	70	-

VII-6	31	68,5	K. Eksperimen
VII-7	35	70	-
VII-8	30	68,5	K. Kontrol

Sumber : Guru TIK SMP N 16 Padang

Jika permasalahan tersebut masih berlangsung terus menerus maka akan mengakibatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menurun karena siswa merasa tidak mendapatkan makna dari materi yang dipelajarinya.

Cara untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas, yaitu dengan memantau dan memperhatikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tingkat kesukaran dan pemasalahan yang dihadapi siswa berkurang. Selanjutnya akan dapat terdeteksi oleh guru siswa yang kurang aktif dan siswa yang aktif, karena hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, guru mencoba menggunakan metode belajar aktif. Metode belajar aktif adalah belajar yang memperbanyak aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber, untuk dibahas dalam proses pembelajaran dalam kelas, sehingga memperoleh berbagai pengalaman yang tidak saja menambah pengetahuan, tapi juga kemampuan analisis dan sintesis. Metode belajar aktif yang digunakan adalah pembelajaran Tipe *Quiz Team*.

Pembelajaran Tipe *Quiz Team* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin Silberman dimana siswa dibagi kedalam beberapa tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan

kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan dan siswa akan memiliki minat untuk belajar TI&K.

Apabila dalam proses pembelajaran TI&K dibuat menyenangkan, dimana penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan keaktifan serta pemahaman siswa pada TI&K diharapkan siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tidak ada lagi keluhan tentang rendahnya hasil belajar TI&K pada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran TI&K di Kelas VII SMP N 16 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, teridentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Beberapa orang siswa terlihat kurang bersemangat menerima materi pelajaran yang di ajarkan guru di kelas.

2. Siswa sering mengeluh dan merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung karena dalam persepsi mereka pelajaran TI&K merupakan pelajaran yang bersifat praktek.
3. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta begitu banyaknya permasalahan-permasalahan lain yang akan ditemukan di lapangan, maka untuk lebih tertata dan fokusnya penelitian ini dibatasi pada : “Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ti&K Di Kelas VII SMP N 16 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan metode konvensional pada Mata Pelajaran TI&K pada kelas VII SMP Negeri 16 Padang?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* dengan metode konvensional pada Mata Pelajaran TI&K pada kelas VII SMP Negeri 16 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah hasil belajar siswa yang menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan metode konvensional pada Mata Pelajaran TI&K pada kelas VII SMP Negeri 16 Padang.
2. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* dengan metode konvensional pada Mata Pelajaran TI&K pada kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar bersosialisasi yaitu dengan cara memahami perbedaan-perbedaan antar kelompok serta dapat bertukar pikiran antar sesama anggota kelompok.
2. Sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran TI&K oleh guru.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan.